

Asuhan Keperawatan Pada Ibu Menyusui Melalui Pijat Payudara dengan Teknik Marmet untuk meningkatkan produksi ASI Di Wilayah Puskesmas Dawe Kudus

Sugiyah Mulyani¹⁾, Nikmatul Khayati²⁾

Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email: sugiyahmulyani@gmail.com

ABSTRAK

Masalah yang sering dikeluhkan oleh para ibu *post partum* di Indonesia antara lain produksi ASI yang kurang. Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari air susu ibu (ASI) di produksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI. Studi kasus ini melaporkan hasil aplikasi jurnal tentang pengaruh terapi pijat payudara dengan teknik Marmet untuk meningkatkan produksi ASI di wilayah UPT Puskesmas Dawe Kudus. Studi kasus ini menggunakan metode *driscrptif studi* dengan menggunakan proses pendekatan Asuhan Keperawatan. Responden adalah ibu *post partum* yang mempunyai masalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan produksi ASI. Penyajian data dengan menggunakan *content material analysis* dengan cara membandingkan teori dengan fakta yang ditemukan pada klien. Pengambilan kasus pada bulan Maret 2018. Tempat pengambilan studi kasus ini di lingkungan kerja UPT Puskesmas Dawe Kudus. Pijat payudara dengan teknik Marmet selama 3 hari, dilakukan observasi BAK, BAB, dan frekuensi menyusu bayi pada awal pemberian, hari ke 2 dan hari ke 3. Setelah pemijatan Marmet produksi ASI meningkat, BAK dan BAB bayi meningkat serta bayi tenang. Pemberian pijat payudara dengan teknik Marmet secara rutin dapat meningkatkan aliran darah daerah payudara dan melebarkan duktus laktiferus / saluran ASI sehingga melancarkan aliran dan pancaran ASI (*let down reflex*) akan meningkat. Kelancaran pancaran ASI mempercepat pengosongan ASI yang berpengaruh pada hypofise untuk memproduksi ASI sesuai kebutuhan. Pijat Marmet dapat dijadikan prosedur tetap di Puskesmas untuk mengurangi angka kegagalan dalam pemberian ASI Eksklusif

Kata kunci: Pijat Marmet, Produksi ASI.

ABSTRACT

The problem that is often complained about by post partum mothers in Indonesia is the lack of milk production. Lactation is a product that is processed from the milk of mother's milk (ASI) in production until the baby's process sucks and engulfs breast milk. This case study was carried out using techniques to increase milk production in the region of the Dawe Kudus Public Health Center. This case study uses the study driscriptive method using the process of nursing care approach. Respondents are post partum mothers who have ineffective problems with the inadequacy of ASI production. Presentation of data using content analysis by comparing theories with facts found on clients. Case collection in March 2018. Place of case study taking place in the work environment of the Dawe Kudus Community Health Center. Breast massage with Marmet technique for 3 days, BACK, CHAPTER, and frequency of breastfeeding at the beginning of giving, day 2 and day 3. After Marmet massage, breast milk production increases, BAK and BAB BABY increase and the baby is calm. The provision of breast massage with a technique can increase blood flow and dilate the lactiferous duct / channel ASIVITY to increase flow and emission of ASI (let down reflex) will increase. The smooth emission of ASI accelerates the emptying of breast milk which is beneficial in hypofise to produce ASI as needed. Marmet Massage can be used in Puskesmas to reduce the number of exclusive breastfeeding.

Keywords: Marmet Massage, ASI Production.